

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Pengertian Media

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin medium yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (Association for Education and Communication technology/AECT) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁵

Gerlach & Ely, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Sedangkan Pengertian Khusus Media Online

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

¹⁵ Asnawir, Usman, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Pataya Bazar, 2002), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menujukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi aktivitasnya.¹⁶

Efektivitas juga merupakan Perubahan dalam pola pembelajaran yang amat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang berkembang semakin cepat dan intensif yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat, Pemanfaatan internet dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi alami yang dimiliki.¹⁷

Pengembangan kreativitas serta kemandirian peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru. Pemanfaatan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran cukup bermanfaat untuk mengurangi jarak antara guru dan siswa. Berkaitan dengan penggunaan jejaring sosial sebagai sebuah sistem

¹⁶ Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 24.

¹⁷ Hussain, *Efektivitas Media Sosial dalam Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : Cita Karya, 2004), 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran belum banyak dilirik oleh para guru, hal ini dikarenakan masih banyaknya guru yang belum mencoba untuk mulai memanfaatkan jejaring sosial sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran. Situs jejaring sosial yang akrab di kalangan siswa berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, guna menggantikan fungsi perangkat lunak learning management system. Dibandingkan dengan perangkat lunak learning management system, jejaring sosial memiliki keunggulan karena bisa digunakan tanpa harus menyewa atau mengelola server serta yang terpenting adalah lebih akrab di kalangan siswa. Situs pertemanan sosial seperti facebook, twitter, myspace dan lain sebagainya telah menjadi tren dan seakan menjadi kebutuhan utama bagi setiap orang.¹⁸

Demikian pula di kalangan para pendidik dan kalangan para siswa, di kalangan siswa, facebook diakses setiap hari dan berbagai komunitas mulai bermunculan. Situs jejaring sosial sebenarnya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif baru yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran. Hal tersebut terkait dengan upaya meningkatkan semangat belajar para siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara lebih maksimal. Mayoritas siswa, guru dan masyarakat luas sudah memiliki akun jejaring sosial, dan semestinya hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik guna mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki lebih banyak variasi dalam proses pembelajaran. Banyak siswa dalam sehari log in ke akun jejaring sosial mereka lebih dari sekali. Hal tersebut cenderung membuat para siswa lupa waktu dalam penggunaan situs jejaring sosial sehingga mengalihkan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar atau kesibukkan lain yang lebih bermanfaat. Jejaring sosial yang sangat diminati para siswa selain lebih menarik, tentu saja lebih mudah digunakan karena tidak hanya bisa diakses di kelas saat pelajaran berlangsung, tetapi bisa dari mana saja bahkan melalui ponsel pribadi.

¹⁸ *Ibid*, 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Beebe et. Al. (2010) komunikasi disebut efektif jika dapat memenuhi tiga kriteria:

- a. Pesan yang disampaikan dipahami. Salah satu tujuan dasar komunikasi adalah membangun pemahaman bersama atas pesan antara komunikator dan komunikan.
- b. Pesan yang disampaikan dapat mencapai efek yang diinginkan. Mengingat komunikasi selalu bersifat intensional, komunikasi yang efektif harus dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Pesan yang disampaikan harus sesuai dengan etika komunikasi. Pesan yang memenuhi kedua kriteria diatas tapi disampaikan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika komunikasi maka tidak dapat dikategorikan sebagai komunikasi yang efektif dan berhasil.¹⁹

Komunikasi efektif harus direncanakan dengan memperhatikan situasi, waktu, tempat dan pendengarnya. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh khalayak yaitu bertanya, melihat dan mendengar. Untuk membantu komunikasi yang efektif

3. Media Sosial

Media sosial adalah wujud dari perkembangan teknologi berbasis internet, yang memberi kemudahan setiap penggunanya untuk berkomunikasi, berpartisipasi, mencari informasi, saling berbagi dan membentuk hubungan atau jaringan secara online.²⁰ Pesatnya perkembangan media sosial dengan kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik, menjadi media sosial sebagai media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

¹⁹ Bee SA, Bee SJ, Ivy DK, *Communication Principles for a lifetime* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011), 66.

²⁰ Dan Zarella, *The Social Media Marketing book* (Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2010) 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial memiliki kekuatan yang sangat mempengaruhi opini public yang berkembang di masyarakat. Informasi yang ada didalam media sosial terbukti mampu membentuk opini, sikap dan perilaku masyarakat, serta mampu membentuk penggalangan dukungan atau gerakan massa.²¹ Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya belum tersedia untuk orang biasa. Sosial adalah konten *online* yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur.²²

Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten. Pengertian media sosial terus berubah seiring dengan terus berkembangnya media sosial tersebut, walaupun tentu saja masih dalam benang merah yang sama. Secara garis besar, media sosial atau jejaring sosial adalah sebuah platform dan teknologi yang memungkinkan dibuatnya konten interaktif, kolaborasi, dan pertukaran informasi antara para penggunanya serta semua itu berbasis internet. Dalam media sosial terdapat berbagai jaringan sosial antara lain Facebook dan Instagram.

a. Media Sosial Facebook

Media sosial atau yang juga sering disebut sebagai jejaring sosial mempunyai banyak bentuk, salah satunya yang paling populer adalah facebook. Facebook adalah suatu situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagi tempat menjalin hubungan pertemanan dengan seluruh orang yang ada dibelahan dunia untuk dapar berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Facebook merupakan situs pertemanan yang dapat dilakukan oleh manusia untuk bertukar informasi berbagi foto, video, dan lainnya.²³

²¹ Aspikom, *Komunikasi 2.0* (Yogyakarta : Mata Padi Pressindo, 2011), xii.

²² Alex Alberd, *Sosial Media Terhadap Dunia* (Jakarta : Penerbit Astra Karya, 2009),

²³ Madcoms, *Aplikasi Program PHP+MySQL* (Yogyakarta : CV. Andi Offsel, 2009), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Facebook diliris pada tanggal 4 februari 2004 dan menjadi populer pada tahun 2006 sampai saat ini. Facebook ini didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard. Kemudian berkembang untuk beberapa Universitas dalam suatu daerah, akhirnya tidak hanya beberapa Universitas tapi juga sekolah tinggi dan anak-anak berumur 13 tahun keatas sampai akhirnya kita sendiri adalah salah satu pengguna dari situs ini.²⁴

Ciri-ciri dari sebuah akun Facebook yakni memiliki pages dan group, dapat melakukan update status lebih dari 140 karakter sesuai dengan kebutuhan, bisa langsung memberi komentar atau memberikan apresiasi dari update status orang-orang yang sudah menjadi teman di facebook, memiliki fasilitas chatting yang memungkinkan pemilik facebook untuk dapat melakukan chat secara langsung, berbagi foto dengan cara tagging, dapat membuat album foto dan juga video beserta keterangannya, serta facebook juga dapat menunjang proses belajar mengajar.²⁵

1) Kegunaan Facebook

Perkembangan dunia informasi, membuat maraknya situs jejaring sosial digemari oleh orang. Ananda dapat menjalin pertemanan, update status, bisnis online, dll. Seberapa besar manfaatn facebook itu sendiri diantaranya adalah dapat menambah jejaring teman dan saling berbagi informasi. Jika telah mempunyai akun facebook maka dapat kapan saja dan dimana saja melakukan permintaan petemanan, karena dengan mengerim permintaan pertemanan secara otomatis kalau sudah disetujui, maka pertemanan akan bertambah pula. Facebook juga bisa mempertemukan teman lama, semenjak adanya akun facebook sangan mudah sekali bertemu dengan teman lama maupun teman baru dengan hanya mengetik nama dipencarian teman secara

²⁴ Bamboomedia, *Facebook Media Pembelajaran, PC CD-ROM* (Bali : Bamboomedia, 2008), 16.

²⁵ Madcoms, *Aplikasi Program PHP+MySQL* (Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2009), 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otomatis akan bisa secara mudah menemukannya kecuali teman anda menggunakan nama palsu atau nama aneh lainnya. Selain itu facebook juga bisa untuk saling berbagi informasi yang menarik dan bermanfaat seperti informasi mengenai menteri perkuliahan.

2) Facebook dikalangan mahasiswa

Facebook merupakan salah satu dari media networking yang ada di internet. Jutaan pengguna dengan latar belakang pendidikan, profesi, pekerjaan kasta dan banyak lagi yang lain yang akan bisa ditemukan di facebook. Dari orang kebanyakan sampai pengusaha papan atas, birokrat sampai kalangan elit pun bisa kita jumpai.

Banyak fitur-fitur di dalam facebook menjadikan kita tidak bosan. Kita bisa mengirim berbagai pesan melalui layanan tersebut. Selain itu, kita juga bisa menggunakannya sebagai media pendidikan, media politik dll. Facebook menjadi media untuk menemukan dan menjadikan komunitas yang memiliki kepekaan dan kepedulian. Facebook juga bisa mempererat suatu tali persahabatan dengan manusia satu dan manusia lain nya walaupun tidak pernah bertatap mata.

3) System Pembelajaran Online (Facebook)

Menurut Hengky Alexander Mangkulo, sebelum menggunakan facebook yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar-mengajar, terlebih dahulu dibuat sebuah desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada system pembelajaran online yaitu sebagai berikut :²⁶

a) Fungsi Untuk Penyampaian Materi Pembelajaran

Banyak cara yang ditawarkan facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pembelajaran, beberapa cara

²⁶ Hengky Alexander Mangkulo, *Facebook Untuk Sekolah* (Jakarta: PT Alex, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut adalah dengan share link, photo, video membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat resume pokok bahasan materi dengan fitur not/doc pada group.

b) Fungsi untuk Jadwal Pembelajaran dan Ujian

Guru/Dosen dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara online dengan menggunakan facebook. Dengan adanya fungsi ini, siswa/mahasiswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja menggunakan aplikasi acara kalender.

c) Fungsi Untuk Melakukan Diskusi

Facebook merupakan sarana melakukan diskusi dengan baik antara dosen dan mahasiswa, maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik yang berhubungan dengan materi mata pembelajaran. Dengan adanya facebook, diskusi materi pembelajaran akan berjalan dengan baik.

b. Media Sosial Instagram

Pengertian Instagram menurut **Atmoko** dalam bukunya *Instagram Handbook*. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.²⁷ Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai media promosi suatu produk atau jasa. Menurut Salamoon media sosial Instagram diciptakan sehingga para pemilik smartphone akan merasa bahwa kamera yang terpasang di gadgetnya tidak sia-sia. Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Selain itu Instagram juga banyak digunakan sebagai sumber informasi yang disebarkan secara mendunia, sehingga informasi trending secara cepat didapat melalui Instagram karena hasilnya berupa foto dan video.

²⁷ Atmoko, *Instagram Handbook* (Bandung : Cipta Sakti, 2012), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram sendiri masih merupakan bagian dari Facebook yang memungkinkan teman Facebook kita mengikuti akun Instagram kita. Instagram juga mampu melakukan proses edit terhadap foto sebelum foto diunggah ke jaringan. Foto-foto yang akan diunggah melalui Instagram memiliki keterbatasan ukuran untuk foto, dan durasi untuk video maksimal 60 detik.

Nama Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “Insta” berasal dari kata “Instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada oranglain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata Insta-telegram. Berdiri pada tahun 2010 perusahaan Burbn, Inc., merupakan sebuah teknologi *start-up* yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya Burbn, Inc., sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam *HTML5 mobile*, namun kedua CEO Kevin Systrom dan juga Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus kepada satu hal saja. Setelah satu minggu mereka mencoba untuk membuat sebuah ide yang bagus, pada akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn, namun di dalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna.

Versi Burb yang sudah final, aplikasi yang sudah dapat digunakan di dalam Iphone, yang dimana isinya terlalu banyak dengan fitur-fitur yang ada, dan memulai lagi dari awal, namun akhirnya mereka hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto, instagram juga berfungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai penyebar informasi yang disampaikan melalui video dan foto.²⁸

4. Informasi Faktual

Pengetahuan faktual meliputi elemen-elemen dasar yang digunakan oleh para ahli dalam mengkomunikasikan disiplin akademik, pemahaman, dan penyusunan dimensi pengetahuan secara sistematis. Elemen-elemen ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang bekerja pada disiplin ilmu tertentu yang membutuhkan perubahan dari satu aplikasi ke aplikasi lain. Pengetahuan faktual berisi elemen-elemen dasar yang harus siswa ketahui ketika mereka harus mencapai atau menyelesaikan suatu masalah. Elemen-elemen ini biasanya dalam bentuk simbol-simbol yang digabungkan dalam beberapa referensi nyata atau 'rangkaihan simbol' yang membawa informasi penting. Pengetahuan faktual (*factual knowledge*) yang meliputi aspek-aspek.²⁹ Aspek itu berupa Informasi yang bersifat nyata adanya baik berita lampau maupun yang sudah terjadi (tidak terikat waktu). Informasi dikatakan faktual jika informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :³⁰

- a. Informasi harus Relevan, yang artinya informasi tersebut mempunyai manfaat oleh pemakainya.
- b. Informasi harus akurat, yang artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- c. Konsisten yang artinya informasi yang diterima sesuai dengan datanya tidak mengalami perubahan yang tidak benar.

Fungsi dari informasi tersebut adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan atau kemampuan pengguna,
- 2) Mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan
- 3) Menggambarkan keadaan sesuatu hal atau peristiwa yang terjadi.³¹

²⁸ Burk Haddi, *Situs Jejaring Sosial* (Jakarta: Resto Harab, 2013), 41.

²⁹ Hayahti, "Dimensi pengetahuan faktual", Dalam <https://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensi-pengetahuan-faktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif/> (diakses 7 Mei 2018)

³⁰ Rakar Subdedi, *Media Dan Informasi Bagi Publik* (Bandung: Resah Budi, 2015), 68.

³¹ *Ibid*, 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa literatur atau pustaka untuk memperkuat penulisan, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal. Yang penting adalah dalam pembahasan dan kajiannya tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah Muhamad Irfan yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Sosial Twitter Sebagai Media paling Komunikasi Pemasaran Strike Courier**.³² Rumusan Masalahnya adalah bagaimana efektivitas penggunaan media sosial twitter sebagai media komunikasi pemasaran strike courier di Samarinda, sehingga nantinya dapat berguna bagi semua pihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dengan menggunakan key informan dan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, dokumen, bukubuku, jurnal ilmiah dan internet, kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Mathew B.Miles dan Michael Hubberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Media Sosial Twitter sebagai Media Komunikasi Pemasaran Strike Courier di Samarinda diharapkan mampu menimbulkan efek kesadaran (kognitif), ketertarikan dan keinginan (afektif) dan tindakan (konatif) terhadap khalayak. Berdasarkan indikator-indikator diatas, maka Penggunaan Media Sosial dapat disimpulkan efektif sebagai Media Komunikasi Pemasaran Strike! Courier di Samarinda.

Kedua Mutia Rosdiana Helys yang berjudul **Efektifitas Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

³² Muhamad Irfa, "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Twitter Sebagai Media paling Komunikasi Pemasaran Strike Courier", Jurnal Sekolah Vol.2, No.22(Agustus 2016), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Surakarta.³³ Rumusan masalahnya adalah Bagaimana efektivitas komunikasi dalam penggunaan media sosial Instagram sebagai media komunikasi kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Hasil penelitiannya adalah menyatakan baik sebesar 60%, sangat baik sebesar 27%, cukup baik sebesar 10%, dan tidak baik sebesar 3%. Dari hasil tersebut bisa dikatakan efektif. Karena sebagian besar khalayak telah memahami akan pengertian dari efektivitas komunikasi, media sosial, dan Instagram. 40%, tidak baik 10%, dan sangat baik 5%. Dari hasil tersebut telah dikatakan efektif, karena penggunaan Instagram begitu mempengaruhi tindakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta.

Ketiga Bagus Kurnia Wibisosno yang berjudul Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal Pada Pelatih Sepak bola.³⁴

Rumusan Masalahnya adalah apakah penggunaan grup sosial media whatsapp sebagai media edukasi penanganan pertama cedera muskuloskeletal pada pelatih sepak bola efektif. Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan satu grup eksperimen. Pemberian intervensi video penanganan pertama cedera melalui grup sosial media whatsapp. Hasil penelitiannya adalah Telah dilakukan penelitian efektivitas penggunaan grup media sosial whatsapp sebagai media edukasi penanganan pertama cedera muskuloskeletal pada pelatih sepakbola dengan jumlah subjek sebanyak 20 orang pelatih laki-laki yang telah mendapat lisensi kepelatihan sepak bola

³³ Mutia Rosdiana Helys, "Efektifitas Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Mahasiswa, (Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta, 2017)

³⁴ Bagus Kurnia Wibisosno, *Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal Pada Pelatih Sepak bola*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional D PSSI di Yogyakarta. Seluruh pengambilan data dan intervensi sesuai dengan yang Direncanakan Tanpa Ada Subjek Yang Keluar Dari Penelitian Atau Drop Out. Sehingga Total Subjek Yang Diteliti Sebanyak 20 Orang. Intervensi Video Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal Diberikan Selama 5 Hari Berturut-Turut.

Dan di dalam penelitian saya yang berjudul **Efektivitas Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Faktual Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**. Dan yang menjadi objeknya adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Angkatan 2014.

C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

1. Pengertian Konsep Operasional

Konsep adalah istilah yang merupakan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan.³⁵ Sebuah konsep harus dioperasionalsasikan, agar dapat diukur. Proses ini disebut juga operasionalisasi konsep atau definisi operasional. Pada dasarnya mengoperasionalsasikan konsep sama dengan menjelaskan konsep berdasarkan parameter atau indikator. Dengan kata lain, hasil dari mengoperasionalsasikan konsep adalah variable. Dinamakan variable karena memiliki variasi nilai yang dapat diukur.³⁶

a. Efektifitas Media Sosial

Media sosial adalah wujud dari perkembangan teknologi berbasis internet, yang memberi kemudahan setiap penggunaannya untuk berkomunikasi, berpartisipasi, mencari informasi, saling berbagi dan membentuk hubungan atau jaringan secara online.³⁷

³⁵ Rachamat Kriyantonono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006), 17.

³⁶ *Ibid*, 28

³⁷ Dan Zarella, *The Sosial Media Marketing book* (Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2010), 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Informasi Faktual

Pengetahuan faktual meliputi elemen-elemen dasar yang digunakan oleh para ahli dalam mengkomunikasikan disiplin akademik, pemahaman, dan penyusunan dimensi pengetahuan secara sistematis. Sebuah informasi dikatakan Faktual jika informasi tersebut dapat memenuhi beberapa kriteria.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak.

a. Komunikasi disebut efektif jika memenuhi tiga kriteria :

- 1) Pesan yang disampaikan dipahami
- 2) Pesan yang disampaikan dapat mencapai efek yang diinginkan
- 3) Pesan yang disampaikan harus sesuai dengan etika komunikasi

b. Informasi dikatakan factual jika memiliki tiga kriteria

- 1) Informasi harus Relevan, yang artinya informasi tersebut mempunyai manfaat oleh pemakainya.
- 2) Informasi harus akurat, yang artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- 3) Konsisten yang artinya informasi yang diterima sesuai dengan datanya tidak mengalami perubahan yang tidak benar

Tabel 2.1
Konsep Operasional Variabel

variabel	Indikator	instrumen
	1. Pesan yang disampaikan facebook dan instagram dipahami	A. Responden paham dengan informasi yang diberikan fcebook dan instagram B. Informasi facebook dan instagram mudah dimengerti C. Fitur yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas media sosial sebagai informasi faktual		facebook dan instagram nya mudah dioperasikan
	2. Pesan yang disampaikan facebook dan instagram dapat mencapai efek yang diinginkan	<p>A. Facebook dan instagram memudahkan Reponden mencari Informasi</p> <p>B. Adanya kepuasan dengan informasi yang diberikan Facebook dan Instagram</p> <p>C. Facebook dan Instagram digunakan sebagai alat dalam perkuliahan</p>
	3. Pesan yang disampaikan facebook dan instagram harus sesuai dengan etika komunikasi	<p>A. informasi dari Facebook dan Instagram sudah sesuai dengan etika komunikasi</p> <p>B. Facebook dan Instagram Memberi peringatan jika ada kosa kata yang tidak sesuai</p>
	1. Informasi Harus Relevan	<p>A. Informasi facebook dan instagram harus relevan</p> <p>B. Facebook dan Instagram memberikan informasi yang benar adanya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Informasi harus akurat	<p>A. Facebook dan Instagram memberikan Informasi yang akurat</p> <p>B. Facebook dan Instagram tidak memberikan informasi yang bersifat hoax</p> <p>C. informasi Facebook dan Instagram bisa dipercaya kebenarannya</p>
	3. Informasi harus konsistensi	<p>A. Informasi dari Facebook dan instagram harus konsisten dan tidak berubah</p> <p>B. Informasi Facebook dan instagram bisa dipertanggung jawabkan</p>

D. Hipotesis

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Efektivitas Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis (Ho)

Karena H_a telah diuji secara statistic maka H_o dalam penelitian ini adalah “Tidak ada Efektivitas Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

